

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Peristiwa atau kejadian yang diteliti adalah suatu fenomena tertentu yang dipresentasikan oleh konsep atau variabel. Baik konsep maupun variabel merupakan sesuatu yang bersifat umum sehingga untuk mempelajari konsep dan variabel perlu dilakukan pengukuran terhadap konsep atau variabel tersebut. Everit dan Skrondal (2010: 456) menjelaskan bahwa variabel adalah “*Some characteristic that differs from subject to subject or from time to time*”. Sedangkan Ulber Silalahi (2009: 190) mengatakan bahwa “Variabel merupakan objek yang diobservasi dalam suatu penyelidikan”. Jadi, dapat dikatakan bahwa objek penelitian merupakan variabel dari sebuah penelitian. Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah *lifestyle analysis* (variabel bebas) dan keputusan menginap (variabel terikat).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu manajemen pemasaran pariwisata khususnya yang berkaitan dengan *lifestyle analysis* serta pengaruhnya terhadap keputusan menginap tamu hotel.

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan

variabel yang lain (Sugiyono, 2007:11). Tujuan metode deskriptif menurut Mely dalam Ulber Silalahi (2009:27) adalah menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain. Penelitian deskriptif di sini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai karakteristik tamu atas *lifestyle analysis* yang terdiri dari *activity*, *interest*, *opinion*, dan *demographic* yang mempengaruhi keputusan menginap tamu.

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian verifikatif maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2007:11). Selanjutnya Arikunto (2006:7) memaparkan bahwa sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Berdasarkan hal di atas, dalam penelitian ini akan diuji kebenaran mengenai pengaruh *lifestyle analysis* yang terdiri dari *activity*, *interest*, *opinion*, dan *demographic* terhadap keputusan menginap tamu yang merupakan hasil survei pada tamu individu yang menginap di Grandkemang Hotel Jakarta.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008:2). Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu deskriptif dan verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif survey* dan *explanatory survey*.

Menurut Sugiyono (2007:10), metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Metode *deskriptif survey* dan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil melalui pengambilan sampel, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel. Dilihat dari *time horizon*-nya, penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu yang tidak berkesinambungan serta kurang dari satu tahun, oleh karena itu metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method* (Husein Umar, 2003:45). Informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik yaitu di Grandkemang Hotel, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Hal ini berdasarkan pertimbangan perkembangan seseorang atau sekelompok orang di tahun yang akan datang, karena kemungkinan ada perbedaan atau perubahan keadaan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi *lifestyle analysis* (X) yaitu pola hidup yang menggambarkan aktivitas, minat, dan opini individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sub variabel *lifestyle* terdiri dari *activity* (X_1), *interest* (X_2), *opinion* (X_3), dan *demography* (X_4). Variabel lainnya yang diteliti adalah keputusan menginap tamu (Y) yaitu tahap dalam pengambilan keputusan pembelian di mana konsumen benar-benar membeli produk atau jasa. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data diperoleh melalui suatu proses yang disebut pengumpulan data. Everit dan Skronal (2010: 137) mendefinisikan bahwa pengumpulan data yaitu *“A general terms for observations and measurements collected during any type of scientific investigation”*. Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian.

Istilah data menunjuk pada ukuran atau observasi aktual tentang hasil dari suatu investigasi survey, atau hasil observasi yang dicatat dan dikumpulkan, baik dalam bentuk angka ataupun jumlah dan bentuk kata-kata ataupun gambar (Ulber Silalahi, 2009: 280). Data untuk suatu penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber data dapat dibedakan atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.3.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi (Ulber Silalahi, 2009:289). Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden yang dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian, yaitu tamu individu yang menginap di Grandkemang Hotel Jakarta.

3.2.1.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian

dilakukan (Ulber Silalahi, 2009:291). Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah berbagai literatur, artikel, karya-karya ilmiah, serta situs internet mengenai teori *lifestyle analysis* terhadap keputusan menginap tamu.

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	Digunakan Untuk Tujuan Penelitian		
			T-1	T-2	T-3
Data Sekunder					
1	<i>World, International Tourist Arrivals, 2005-2009</i>	UN-WTO, Januari 2010	-	-	-
2	Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia, 2001-2009	<i>Statistical Report on Visitor Arrivals to Indonesia, 2010</i>	-	-	-
3	Perkiraan Pertumbuhan <i>Market Size</i> Beberapa Sektor Industri, 2009	Danareksa Research Institute-SWA No. 27/XXIV/18, 2008	-	-	-
4	Pertumbuhan Hotel Bintang di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2009	Badan Pusat Statistik – Jakarta Dalam Angka, 2009	-	-	-
5	Kunjungan wisatawan mancanegara ke DKI Jakarta bulan November, 2006-2009	Badan Pusat Statistik DKI Jakarta	-	-	-
6	Tingkat Okupansi Grandkemang Hotel beserta pesaingnya tahun 2009	<i>Sales & Marketing Departement Grandkemang Hotel 2009</i>	-	-	-
7	Jumlah Wisman & Wisnus Grandkemang Hotel, 2009	<i>Sales & Marketing Departement Grandkemang Hotel 2009</i>	-	-	-
8	Tingkat Kepuasan Tamu Grandkemang Hotel Beserta Pesaingnya, 2009	<i>Sales & Marketing Departement Grandkemang Hotel 2009</i>	-	-	-
9	Tingkat <i>occupancy</i> Grandkemang Hotel Tahun 2007-2009.	<i>Sales & Marketing Departement Grandkemang Hotel 2009</i>	-	-	-
10	Profil Grandkemang Hotel Jakarta	Literatur/Laporan	✓		
Data Primer					
1	<i>Lifestyle analysis</i> pendorong keputusan menginap tamu.	Tamu (wisatawan nusantara) Grandkemang Hotel Jakarta	✓	✓	✓
2	Tanggapan terhadap <i>lifestyle analysis</i> yang diberikan oleh Grandkemang Hotel Jakarta.	Tamu (wisatawan nusantara) Grandkemang Hotel Jakarta	✓	-	✓
3	Keputusan menginap tamu terhadap <i>lifestyle analysis</i> yang diberikan oleh Grandkemang Hotel Jakarta	Tamu (wisatawan nusantara) Grandkemang Hotel Jakarta	-	✓	✓

Keterangan:

T-1: Untuk mengetahui tanggapan mengenai *lifestyle analysis* yang terdiri dari *activity, interest, opinion, dan demographic* pada Grandkemang Hotel Jakarta.

T-2: Untuk mengetahui tanggapan terhadap keputusan menginap tamu (wisatawan nusantara) Grandkemang Hotel Jakarta.

T-3: Untuk menjelaskan seberapa besar *lifestyle analysis* yang terdiri dari *activity, interest, opinion, dan demographic* dapat mempengaruhi keputusan menginap tamu (wisatawan nusantara) Grandkemang Hotel Jakarta.

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Everit dan Skronal (2010: 343) mendefinisikan bahwa “*In statistics this term is used for any finite or infinite collection of ‘units’, which are often people but maybe, for example, institutions, events, etc*”. Sedangkan Sugiyono (2010:61) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Secara sederhana, Ulber Silalahi (2009:253) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih”.

Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah para tamu hotel (wisatawan nusantara) yang menginap di Grandkemang Hotel Jakarta dalam kurun waktu bulan Agustus dan September tahun 2008 serta bulan Agustus Tahun

2008 dan bulan September 2009. Penentuan populasi tersebut dilakukan karena sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional method*. Berikut ini adalah jumlah populasi tamu Grandkemang Hotel selama tahun 2009:

TABEL 3.3
POPULASI PENELITIAN

Bulan	Tahun	
	2008	2009
Agustus	4.379	4.710
September	4.343	4.726
Total Populasi		18.158

Sumber: *Sales & Marketing* Grandkemang Hotel 2009.

Populasi penelitian ini dibatasi pada jumlah wisatawan nusantara berdasarkan segmen pasar individual saja yang menginap di Grandkemang Hotel Jakarta. Hal ini dikarenakan karakteristik tamu Grandkemang Hotel kebanyakan berasal dari segmen pasar individual yaitu sebesar 88% (homogen), hal ini dianggap representatif atau mewakili. Berdasarkan Tabel 3.3, maka jumlah populasi penelitian ini adalah sebesar 18.158 tamu (wisatawan nusantara) di Grandkemang Hotel Jakarta.

3.2.4.2 Sampel

Everit dan Skronal (2010: 388) mengungkapkan bahwa “*Sample is a selected subset of a population chosen by some process usually with the objective of investigating particular properties of the parent population*”. Sedangkan Sugiyono (2010: 62) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sugiyono (2010:62) mengutarakan bahwa “Bila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Menurut Malhotra

(2005:364), agar diperoleh sampel yang representatif dari populasi maka setiap subjek diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Memilih sampel secara tepat merupakan tahap sangat penting dalam mengadakan satu penelitian sebab kualitas sampel menentukan tingkat generalisasi tentang populasi (Ulber Silalahi, 2009:256).

Pada penelitian ini, penulis tidak meneliti seluruh populasi akan tetapi mengambil sampel yang representatif mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga serta kompleksitas dari populasi. Ukuran sampel minimal (n) dalam penelitian ini ditentukan dengan metode sebagai berikut:

1. Hitung jumlah rata-rata populasi pada bulan Agustus 2008 dan Agustus 2009.
2. Hitung jumlah rata-rata populasi pada bulan September 2008 dan September 2009.
3. Jumlahkan rata-rata dari populasi pada tahun 2008 (Agustus & September) dengan pada tahun 2009 (Agustus & September).
4. Sampel dapat ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Rata-rata populasi bulan Agustus 2008 & Agustus 2009 (Rr_1)

$$(Rr_1) = \text{Populasi Bulan Agustus 2008} + \text{Populasi Bulan Agustus 2009} : 2$$

$$= 4.379 + 4.370 / 2 = 4.374,5$$

- b. Rata-rata populasi Bulan September 2008 & September 2009 (Rr_2)

$$(Rr_2) = \text{Populasi Bulan September 2008} + \text{September 2009} : 2$$

$$= 4.343 + 4.726 / 2 = 4.534,5$$

- c. Jumlahkan rata-rata semua Populasi ($Rr_1 + Rr_2$)

$$Rs = Rr_1 + Rr_2 = 4.374,5 + 4.534,5 = 8.909$$

- d. Masukkan jumlah rata-rata semua populasi (Rs) ke dalam rumus Slovin (Husein Umar, 2003: 141)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

N : ukuran populasi (Rs)

n : ukuran sampel

e : kelonggaran ketidakteelitian karena sampel yang dapat ditolerir (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{8.909}{1 + 8.909 (0,1)^2}$$

$$n = 98,89 \approx 99$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebesar 99. Winarno Surakhmand (1998:100) berpendapat bahwa “Untuk jaminan ada baiknya sampel selalu ditambah sedikit lagi dari jumlah matematik”. Berdasarkan ukuran sampel (n) minimal, maka dalam penelitian ini ditetapkan ukuran sampel (n) yaitu 100 agar lebih representatif. Ukuran sampel (n) ini mewakili populasi sehingga kesimpulan penelitian berlaku atau dapat digeneralisasikan untuk populasi.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Everit dan Skrondal (2010: 389) mengungkapkan bahwa “*Sampling is the process of selecting some part of population to observe so as to estimate something of interest about the whole population*”. Sugiyono (2010:62) mengemukakan bahwa “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Pada dasarnya ada dua tipologi dari teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Ulber Silalahi, 2009:257). *Probability sampling* meliputi sampling acak sederhana (*simple random sampling*), sampling sistematis (*systematic sampling*), sampling distratifikasi (*stratified sampling*), dan sampling bergugus (*cluster sampling*). *Nonprobability sampling* meliputi *convenience sampling*, *judgment sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yang termasuk ke dalam *probability sampling*. Menurut Ulber Silalahi (2009:261) bahwa pemilihan sampel acak sederhana adalah proses pemilihan sampel dalam cara tertentu yang di dalamnya semua elemen dalam populasi yang didefinisikan mempunyai kesempatan yang sama, bebas, dan seimbang dipilih menjadi sampel.

Selanjutnya Everit dan Skrondal (2010: 406) mengatakan bahwa,

“*Simple random sampling is a form of sampling design in which n distinct units are selected from the N units in a finite population in such a way that every possible combination of n units is equally likely to be the sample selected*”.

Sedangkan Ulber Silalahi (2009:261) juga mengatakan bahwa,

Simple random sampling merupakan cara terbaik memperoleh sampel yang representatif karena probabilitas dalam teknik ini sangat tinggi dibandingkan dengan yang lain.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik ini adalah:

1. Tentukan populasi sasaran, dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah tamu individual yang menginap di Grandkemang Hotel Jakarta.
2. Tentukan sebuah tempat tertentu sebagai *checkpoint*, dalam penelitian ini yang menjadi tempat *checkpoint* yaitu disesuaikan dengan kesediaan responden untuk menjawab kuesioner, setelah sebelumnya peneliti menghubungi responden terlebih dahulu.
3. Tentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan sampling, dalam penelitian ini waktu konkrit yang digunakan oleh peneliti adalah pukul 7.00 WIB s.d. 20.00 WIB (rentang waktu *breakfast*, *check in-check out* dan mobilitas tamu hotel).

Rancangan *Simple random sampling* efektif digunakan jika populasi tersebut relatif bersifat homogen, tersedia kerangka sampling atau kerangka populasi, populasi tidak tersebar dan biasanya secara geografis, populasi relatif tidak besar, sifat generalisasi dari temuan untuk populasi adalah tujuan dari penelitian, atau tidak ada lagi teknik sampling lain yang dianggap efektif. Berdasarkan hal tersebut, setiap tamu (wisatawan nusantara) yang berasal dari segmen pasar individual yang menginap di Grandkemang Hotel Jakarta dapat dijadikan sampel dalam penelitian.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Sekaran (2003: 236) mengemukakan bahwa “Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh data primer, yakni *obsevation*, *administering questionnaires*, dan *interview*. Sugiyono (2008: 194) pun mengutarakan bahwa “Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dengan studi literatur (Sekaran, 2003: 219). Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Sebagai teknik komunikasi langsung dengan responden untuk mengetahui pendapat responden mengenai *lifestyle analysis* dan keputusan menginap (dilakukan secara efektif dan efisien) Grandkemang Hotel Jakarta.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden menginap di Grandkemang Hotel Jakarta, *lifestyle analysis* (analisis gaya hidup) dan keputusan menginap akan *lifestyle analysis* tersebut. Kuesioner ditujukan kepada wisatawan nusantara yang menginap di Grandkemang Hotel Jakarta.

3. Studi literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti. Studi literatur dapat dilakukan dengan mempelajari buku mengenai analisis gaya hidup (*lifestyle analysis*) serta keputusan menginap tamu, jurnal pemasaran yang berhubungan dengan gaya hidup (*lifestyle*) dan keputusan menginap tamu, publikasi pemerintah, dan statistik, laporan tahunan perusahaan, *website*, dan lain sebagainya.

Secara rinci teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.4 berikut:

TABEL 3.4
TEKNIK PENGUMPULAN DATA,
SUMBER DAN TUJUAN PENELITIAN

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Digunakan untuk tujuan penelitian		
			T-1	T-2	T-3
1	<i>Interview</i> (wawancara)	Tamu (wisatawan nusantara) Grandkemang Hotel Jakarta.	✓	✓	✓
2	Angket	a. Tamu (wisatawan nusantara) Grandkemang Hotel Jakarta. b. Analisis gaya hidup tamu Grandkemang Hotel Jakarta serta pengaruhnya terhadap keputusan menginap tamu.	✓	✓	✓
3	Studi literatur	Buku, jurnal, artikel, dan lain-lain mengenai teori gaya hidup dan keputusan menginap tamu.	✓	✓	–

Keterangan:

T-1: Untuk mengetahui tanggapan mengenai *lifestyle analysis* yang terdiri dari *activity, interest, opinion*, dan *demographic* pada Grandkemang Hotel Jakarta.

T-2: Untuk mengetahui tanggapan terhadap keputusan menginap tamu (wisatawan nusantara) Grandkemang Hotel Jakarta.

T-3: Untuk menjelaskan seberapa besar *lifestyle analysis* yang terdiri dari *activity, interest, opinion*, dan *demographic* dapat mempengaruhi keputusan menginap tamu (wisatawan nusantara) Grandkemang Hotel Jakarta.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Validity is therefore concerned with the relevance of instrument for addressing study's purpose and research question (Gregory & Ralph, 2010: 337).

Everit dan Skronal (2010: 456) mengungkapkan bahwa "*Validity is the extent to which a measuring instrument is measuring what was intended*". Sugiyono (2010:348) mengutarakan bahwa "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Sedangkan Ulber Silalahi (2009: 244) berpendapat bahwa:

Validitas adalah sejauhmana perbedaan dalam skor pada suatu instrumen (item-item dan kategori respons yang diberikan kepada satu variabel khusus) mencerminkan kebenaran perbedaan antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau situasi-situasi dalam karakteristik (variabel) yang diketemukan ukuran.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk memperhatikan relevansi dari sebuah instrumen guna mengetahui tujuan pembelajaran dan pertanyaan dari sebuah penelitian. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu pengujian *content validity*, pengujian *criterion-related validity*, dan *construct validity* (Gregory & Ralph, 2010: 340). Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Validitas konstruksi adalah penentuan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing *item* baik yang berupa pernyataan dengan skor totalnya, yang merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor *item*. Korelasi antara skor *item* dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistik. Bila ternyata skor semua *item* berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan valid.

Perhitungan korelasi yang digunakan untuk pengujian validitas dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Berikut adalah rumus korelasi *product moment* :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2010: 356)

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Dimana :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (y) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}; db = n-2$$

Peneliti dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya suatu hubungan dengan melihat besarnya koefisien korelasi. Berikut ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi:

TABEL 3.5
INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,801 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,601 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,401 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,201 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 276)

Dalam hal analisis item ini, Masrun (1979) dalam Sugiyono (2008: 187) menyatakan “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun menyatakan “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Jadi, kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah melakukan analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berikut ini keputusan pengujian validitas instrumen:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas *item* instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS 11,5 *for windows*. *Output* yang dihasilkan dari pengolahan SPSS merupakan data r_{hitung} untuk mengetahui apakah nilainya signifikan atau tidak, maka dilakukan uji korelasi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Agar memperoleh nilai yang signifikan, maka r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} (dilihat dari tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $n-2$).

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, didapat hasil pengujian yang dicantumkan pada Tabel 3.6. Pada tabel tersebut dinyatakan bahwa seluruh

pertanyaan pada variabel *Lifestyle Analysis* dapat dilanjutkan untuk melakukan penelitian.

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS
VARIABEL (X) LIFESTYLE ANALYSIS

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig	Ket
Activity					
1	Olahraga	0.769	0.374	0.000	Valid
2	Liburan	0.610	0.374	0.000	Valid
3	Hiburan	0.754	0.374	0.000	Valid
4	Belanja	0.887	0.374	0.000	Valid
5	Makan & Minum	0.898	0.374	0.000	Valid
Interest					
6	Restoran	0.479	0.374	0.007	Valid
7	Lobby	0.882	0.374	0.000	Valid
8	Luas Kamar	0.888	0.374	0.000	Valid
9	Desain Interior	0.471	0.374	0.009	Valid
10	Desain Eksterior	0.819	0.374	0.000	Valid
Opinion					
11	Fasilitas Kamar	0.869	0.374	0.000	Valid
12	Restoran	0.900	0.374	0.000	Valid
13	<i>Sport Center</i>	0.821	0.374	0.000	Valid
14	Kesigapan	0.853	0.374	0.000	Valid
15	Kesopanan	0.535	0.374	0.002	Valid
Demographic					
16	Usia	0.771	0.374	0.000	Valid
17	Pendapatan	0.730	0.374	0.000	Valid
18	Pendidikan	0.752	0.374	0.000	Valid

Sumber: Pengolahan data 2010

Selanjutnya berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada seluruh item pertanyaan dari variabel Keputusan Menginap didapatkan hasil pengujian yang dicantumkan pada Tabel 3.7 berikut ini:

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS
VARIABEL (Y) KEPUTUSAN MENGINAP

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig	Ket
Pemilihan Produk					
19	Keunikan	0.591	0.374	0.001	Valid
20	Keberagaman	0.847	0.374	0.000	Valid
21	Keindahan	0.732	0.374	0.000	Valid
22	<i>Image</i>	0.925	0.374	0.000	Valid
23	<i>Brand</i>	0.913	0.374	0.000	Valid
Pemilihan Saluran Distribusi					
24	Kestrategisan	0.634	0.374	0.000	Valid
25	Aksesibilitas	0.495	0.374	0.005	Valid
26	<i>Travel agent</i>	0.868	0.374	0.000	Valid
27	Telepon	0.851	0.374	0.000	Valid
28	<i>Online</i>	0.444	0.374	0.014	Valid
29	<i>Walk-in</i>	0.822	0.374	0.000	Valid
Waktu Pembelian					
30	Hari Libur	0.877	0.374	0.000	Valid
31	Hari biasa	0.925	0.374	0.000	Valid
32	Akhir pekan	0.824	0.374	0.000	Valid
33	Promosi	0.889	0.374	0.000	Valid
34	Frekuensi	0.870	0.374	0.000	Valid
35	Lamanya tamu menginap	0.921	0.374	0.000	Valid
36	Kemudahan	0.836	0.374	0.000	Valid
37	Keberagaman	0.810	0.374	0.000	Valid

Sumber: Pengolahan data 2010

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

“The reliability of an instrument is concerned with the consistency of measurements: from time to time, from form to form, from item to item, or from one rater to another” (Gregory & Ralph, 2010: 337). Sedangkan Everit dan Skrondal (2010: 377) mengatakan bahwa *“Reliability is the extent to which repeated measurements on units (for instance people) yield similar result”*.

Selanjutnya Gregory & Ralph (2010: 338) mengatakan bahwa pengujian reliabilitas sebuah instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan metode *test-retest reliability*, *parallel form reliability*, *internal consistency reliability*, dan *rater-to-rater reliability*.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency reliability*. Metode ini merupakan cara untuk mengukur instrumen penelitian yang terdiri berbagai item pertanyaan yang dilakukan hanya dalam satu kali pengukuran, sebagaimana yang dikatakan oleh Gregory & Ralph (2010: 338) yaitu “*Here, an instrument consisting of multiple items measuring the same construct is administered only once*”.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

(Husein Umar, 2003:146)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_1^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r$ tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) < r tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Pengujian validitas *item* instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS 11.5 *for windows*. *Output* yang dihasilkan dari pengolahan SPSS merupakan data r_{hitung} . untuk mengetahui apakah nilainya signifikan atau tidak, maka dilakukan uji korelasi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Agar memperoleh nilai yang signifikan, maka r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} (dilihat dari tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $n-2$, di mana $n-2$ merupakan jumlah responden).

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (y) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Untuk menguji daya pembeda secara signifikan digunakan rumus uji t , rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}; db = n-2$$

TABEL 3.8
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS *LIFESTYLE ANALYSIS* DAN
KEPUTUSAN MENGINAP TAMU GRANDKEMANG HOTEL

No	Variabel	Alpha cronbach	Kesimpulan
1	<i>Lifestyle Analysis</i>	0.7568	Reliable
2	Keputusan Menginap	0.8957	Reliable

Sumber: Pengolahan data 2010

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa hasil tingkat *reliability* pada variabel *Lifestyle Analysis* sebesar 0.7568 dan pada variabel Keputusan Menginap sebesar 0.8957. Hal ini menunjukkan bahwa realibilitas dari kedua variabel penelitian tersebut tinggi, dikarenakan tingkat reliabilitasnya lebih besar 0.5.

3.2.7 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelola dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh koresponden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun Data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden, digunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase respondent} = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100= konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul
3. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan skor pada setiap item.
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item.
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
4. Menganalisis data dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel, melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikannya. Melalui analisis deskriptif, maka dapat diketahui:

- a. Tanggapan responden terhadap *lifestyle* (gaya hidup) yang terdiri dari *activity, interest, opinion, dan demographic*.
- b. Tanggapan responden terhadap tingkat keputusan menginap tamu di Grandkemang Hotel Jakarta melalui harapan (kepentingan) dan kenyataan (kinerja) dari *lifestyle* (gaya hidup) yang terdiri dari *activity, interest, opinion, dan demographic*.

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Path analysis merupakan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Everit dan Skronnal (2010: 333), "*Path analysis is a tool for evaluating the interrelationships among variables by analysing their corelational structure*". *Path analysis* digunakan untuk melihat pengaruh *lifestyle analysis* (X) yang terdiri dari *activity* ($X_{1.1}$), *interest* ($X_{1.2}$), *opinion* ($X_{1.3}$), dan

demographic ($X_{1.4}$) terhadap keputusan menginap (Y) Grandkemang Hotel Jakarta. Dalam hal ini, analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen ($X_{1.1}$, $X_{1.2}$, $X_{1.3}$, $X_{1.4}$) terhadap Y baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan sebuah pengujian yang menyajikan penilaian apakah data sample yang diuji konsisten atau sebaliknya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Everit dan Skronal (2010: 223) yaitu “*Hypothesis testing is a general term for the procedure of assessing whether sample data is consistent or otherwise with statements made about the population*”.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yang menghasilkan data ordinal, sehingga data penelitian perlu ditransformasikan untuk mengubah data dari ordinal menjadi data yang berbentuk interval dengan bantuan program MSI (*Method of Successive Interval*). Data penelitian yang sudah berbentuk interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebasnya dengan variabel terikat dari semua sampel penelitian. Pengolahan data-data tersebut dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 11,5 *for windows* sebagai berikut:

Hipotesis: *Lifestyle Analysis* yang terdiri dari *activity* (X_1), *interest* (X_2), *opinion* (X_3), dan *demographic* (X_4) berpengaruh positif terhadap Keputusan Menginap (Y).

Rancangan hipotesismya sebagai berikut:

$H_0: \rho_1 \leq 0$: *Lifestyle Analysis* tidak mempengaruhi Keputusan Menginap.

$H_1: \rho_1 > 0$: *Lifestyle Analysis* berpengaruh terhadap Keputusan Menginap.

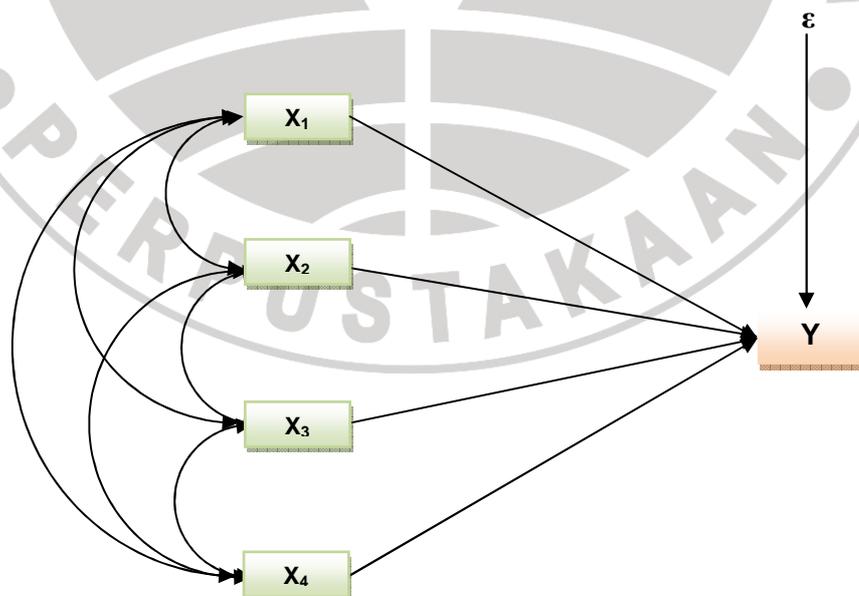
- a. Menyusun struktur jalur hipotesis 1

Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, pengujian hipotesis 1 diagram jalur dapat digambarkan sebagai berikut:



GAMBAR 3.1
DIAGRAM JALUR HIPOTESIS

- b. Selanjutnya diagram hipotesis 1 tersebut diterjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen. Diagram jalur tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.2 di bawah ini:



GAMBAR 3.2
DIAGRAM JALUR SUB STRUKTUR

Keterangan:

Y = Keputusan menginap tamu

X = *Lifestyle Analysis*

X₁ = *Activity*

X₂ = *Interest*

X₃ = *Opinion*

X₄ = *Demographic*

ϵ = Residu (variabel lain di luar variabel X yang berpengaruh) ke variabel akibat (*endogeneous*) dinyatakan oleh besarnya nilai numerik dari variabel.

Struktur hubungan di atas menunjukkan bahwa *Lifestyle Analysis* yang terdiri dari *activity* (X₁), *interest* (X₂), *opinion* (X₃), dan *demographic* (X₄) berpengaruh terhadap keputusan menginap tamu (Y). Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara *Lifestyle Analysis* (X) terhadap Keputusan Menginap tamu (Y) yaitu variabel residu yang dilambangkan dengan ϵ , namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhitungkan.

- c. Masukan data dengan cara mengcopy data dari Excel ke SPSS, kemudian berilah nama setiap variabel.
- d. Transformasikan data mentah menjadi data dalam skor Z. Untuk itu pilih menu *analyze*, pilih *descriptive statistic*. Klik *descriptive*. Blok semua variabel, klik >. Klik Ok. Klik *save* untuk menyimpan data

- e. Untuk memperoleh semua nilai, prosedurnya adalah dari menu utama Klik **Analyze > Regression > Linier.**
- f. Masukkan variabel **Y** ke kotak **Dependent** dan **X1, X2, X3, dan X4** ke kotak **Independent**, dan klik **> Method**, pilih **backward**. Kemudian dari kotak statistik, klik **descriptive**, lalu **OK.**
- g. Kemudian klik **OK.**
- h. Setelah data penelitian berskala interval, selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dari semua sampel penelitian. Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, terdapat hubungan antara variabel penelitian.
- i. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel.

Pengaruh (X1) terhadap (Y)

Pengaruh langsung	= $PYX1 \cdot PYX1$
Pengaruh tidak langsung melalui (X2)	= $PYX1 \cdot r_{X1X2} \cdot PYX2$
Pengaruh tidak langsung melalui (X3)	= $PYX1 \cdot r_{X1X3} \cdot PYX3$
Pengaruh tidak langsung melalui (X4)	= $\underline{PYX1 \cdot r_{X1X4} \cdot PYX4} +$
Pengaruh total (X1) terhadap Y	=

Pengaruh (X2) terhadap (Y)

Pengaruh langsung	= $PYX2 \cdot PYX2$
Pengaruh tidak langsung melalui (X1)	= $PYX2 \cdot r_{X2X1} \cdot PYX1$
Pengaruh tidak langsung melalui (X3)	= $PYX2 \cdot r_{X2X3} \cdot PYX3$
Pengaruh tidak langsung melalui (X4)	= $\underline{PYX2 \cdot r_{X2X4} \cdot PYX4} +$
Pengaruh total (X2) terhadap Y	=

Pengaruh (X3) terhadap (Y)

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= P_{YX3} \cdot P_{YX3} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui (X1)} &= P_{YX3} \cdot r_{X3X1} \cdot P_{YX1} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui (X2)} &= P_{YX3} \cdot r_{X3X2} \cdot P_{YX2} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui (X4)} &= \underline{P_{YX3} \cdot r_{X3X4} \cdot P_{YX4}} \\ \text{Pengaruh total (X3) terhadap Y} &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

Pengaruh (X4) terhadap (Y)

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= P_{YX4} \cdot P_{YX4} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui (X1)} &= P_{YX4} \cdot r_{X4X1} \cdot P_{YX1} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui (X2)} &= P_{YX4} \cdot r_{X4X2} \cdot P_{YX2} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui (X3)} &= \underline{P_{YX4} \cdot r_{X4X3} \cdot P_{YX3}} \\ \text{Pengaruh total (X4) terhadap Y} &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

j. Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

a. Rumusan hipotesis operasional

$$H_0 : P_{YX1} = P_{YX2} = P_{YX3} = P_{YX4} = 0$$

H_1 : Sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{YXi} \neq 0$, $i = 1, 2, 3$ dan 4

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k P_{YXi} P_{YXi}}{k(1 - \sum_{i=1}^k P_{YXi} P_{YXi})}$$

Keterangan:

n = Banyaknya responden, k = Banyaknya variabel bebas

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y.

b. Kriteria keputusan

Pengujian secara individual dengan uji t

Tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{(mendekati\ 100\%)\ (n-k-1)}$

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{(mendekati\ 100\%)\ (n-k-1)}$

$$\text{Dimana : } t = t = \frac{P_{YXI} - P_{YXI}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X.1, \dots, X_4)})(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n - k - 1)}}$$

Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut Sugiyono (2007: 185)

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y.

Semua teknis analisis data di atas dalam pelaksanaan perhitungannya menggunakan program SPSS 11,5 *for window*.